

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN, DAN
PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NAVELYA HADI

NIM : 127211012

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : NAVELYA HADI
NO. MAHASISWA : 127211012
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN, DAN
PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

Jakarta, 25 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, SE. MM., CA., CPA., MAPPI (Cert).

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Naveya Hadi

N I M : 127211012

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN, DAN PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 11 JULI 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

- 1. Ketua : Ign Roni Setyawan
- 2. Anggota : Herman Ruslim
Jonardi

Jakarta, 11 JULI 2023

Pembimbing



Herman Ruslim

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN, DAN PENGUNGKAPAN MANAJEMEN
RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RASIO
LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan (SR) dan manajemen risiko (MR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dengan rasio likuiditas (rasio LCR) sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan dalam penelitian ini merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham. Periode penelitian dari tahun 2018 – 2021 dengan total 164 sampel yang terdiri dari 41 perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SR dan MR tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q, serta rasio likuiditas tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan laporan keberlanjutan dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan pengungkapan laporan keberlanjutan dan manajemen risiko tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan investor.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan, Manajemen Risiko, Rasio Likuiditas, Tobin's Q

This study aims to determine the effect of disclosure of sustainability reports (SR) and risk management (MR) on firm value (Tobin's Q) with the liquidity ratio (LCR ratio) as a moderating variable. Firm value in this study is the investor's perception of the level of success of a company which is reflected in the stock price. The research period is from 2018 – 2021 with a total of 164 samples consisting of 41 banking companies. The results of this study indicate that SR and MR have no significant effect on Tobin's Q, and the liquidity ratio is unable to moderate the relationship between disclosure of sustainability reports and risk management on firm value. These results show that the disclosure of sustainability reports and risk management does not significantly affect investors' decisions.

Keywords: Sustainability Report, Risk Management, Liquidity Ratio, Tobin's Q.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkat dan Kasih-Nya yang senantiasa selalu menyertai saya terutama di dalam penulisan Tesis ini, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Pembuatan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE. MM., CA., CPA., MAPPI (Cert). selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan waktu, tenaga, pengarahan, dan pengetahuan beliau untuk membimbing penulis di dalam pembuatan Tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., akt., CPMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

5. Segenap dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua terkasih, serta adik tersayang Nadelya S.Mat. yang telah memberikan dukungan moril, doa, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
7. Teman-teman seperjuangan Maksi Kelas F, Sheila, Intan Permata Sari, Januardi, dan Reynold Ari Renaldo Ticoalu yang selalu menemani dan memberikan saran serta masukan bagi penulis dalam pembuatan Tesis ini.
8. Teman-teman kantor yang ikut serta memberikan dukungan dalam proses pengerjaan tesis ini, khususnya ci Karin, ci Selvia, Flo.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 20 Juli 2023

Navelya

DAFTAR ISI

FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS	i
UNIVERSITAS TARUMANAGARA	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	10
A. Definisi Konseptual Variabel	10
B. Kaitan Antar Variabel	16
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	18
BAB III	19
A. Desain Penelitian	19
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	19
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	20
D. Teknik Analisis Data	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian	35
C. Hasil Uji Model	39
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	41

E. Hasil Uji Hipotesis	41
BAB V	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR LAMPIRAN	55
Lampiran 1	56
Lampiran 2	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih dan Harga Saham	2
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 4.1. Kriteria Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2. Daftar Nama Perusahaan.....	34
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow.....	39
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausman	40
Tabel 4.6. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	40
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	16
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	55
Lampiran 2	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kestabilan aktifitas di bursa efek dapat menjadi salah satu indikator skala pertumbuhan ekonomi negara (IDX, <https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/>). Pasar modal adalah salah satu fasilitas yang digunakan publik dalam melakukan aktivitas investasi pada berbagai instrumen keuangan. Selain itu, bursa efek dapat menjadi wadah bagi perusahaan dalam mencari tambahan modal, salah satunya melalui penerbitan dan penawaran saham. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengumpulkan informasi terkait suatu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kesimpulan berinvestasi (Putri & Wiksuana, 2021). Situasi tersebut mengindikasikan perlunya perusahaan dalam menyediakan informasi mengenai keadaan perusahaan. Sebuah pasar modal dapat dikatakan “efisien” apabila harga pasar "sepenuhnya mencerminkan" data yang tersedia (Fama, 1970).

Perbankan sebagai industri yang memberikan kontribusi penting dalam ekspansi ekonomi negara, selaku *Financial Intermediary* atau penghubung pihak yang memiliki simpanan dengan pihak yang akan melakukan pinjaman. Pada masa sekarang fungsi perbankan lebih terdiversifikasi, dimana selain sebagai perantara bank juga merupakan sarana untuk berinvestasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara secara efisien dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan (Olalere et al, 2021).

Di Indonesia, UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 10 tentang Perbankan menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Agar dapat menjalankan peranannya dengan baik, bank harus memelihara kepercayaan publik, salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada April 2022, salah satu indeks saham Amerika Serikat yang terdiri dari perusahaan besar sektor finansial (termasuk lembaga keuangan non-bank) dilaporkan mengalami penurunan pada April 2022, yang merupakan penurunan terbesar sejak Maret 2020. Peningkatan pendapatan yang dilaporkan oleh sebagian besar bank pada kuartar pertama 2022 tidak mampu mengangkat harga saham sektor perbankan (Turner, 2022).

Pasar modal di Indonesia juga menunjukkan inkonsistensi terkait peningkatan laba dengan harga saham. Sebagai ilustrasi, berikut data bank pencatat laba terbesar posisi Desember 2021, yaitu Bank BCA, Bank BRI, dan Bank Mandiri (Kusnandar, 2022). Data dibawah ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan posisi per akhir triwulan yang mencakup harga saham dan laba bersih yang disetahunkan.

Tabel 1.1 Data Laba Bersih dan Harga

Tanggal	Saham					
	BBRI		BMRI		BBCA	
	Laba Bersih*)	Harga Saham	Laba Bersih*)	Harga Saham	Laba Bersih*)	Harga Saham
31-Mar-20	32,679,608	3,020	32,297,788	4,680	26,327,104	5,525
30-Jun-20	20,402,084	3,030	21,104,956	4,950	24,487,702	5,695
30-Sep-20	18,871,588	3,040	19,244,540	4,960	26,726,760	5,420
31-Dec-20	18,660,393	4,170	17,645,624	6,325	27,147,109	6,770
31-Mar-21	27,440,328	4,400	26,076,960	6,150	28,172,488	6,215
30-Jun-21	25,079,672	3,940	27,370,322	5,900	28,927,712	6,025
30-Sep-21	25,426,708	3,850	28,071,395	6,150	30,948,951	7,000
31-Dec-21	33,156,457	4,110	30,551,097	7,025	31,440,159	7,300

*) Laba disetahunkan (dalam jutaan rupiah)

Terdapat berbagai faktor lain selain laba bersih yang diperhitungkan oleh investor saat memilih perusahaan, salah satu faktor yang dianggap penting pada saat ini adalah praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Berbagai negara berkembang telah mengeluarkan pedoman terkait kegiatan lingkungan dan pengungkapannya, salah satunya Indonesia (Khan et al, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pihak regulator terus menggerakkan implementasi keuangan keberlanjutan dengan menerbitkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan, dimana pada tahap pertama (2015-2019) berfokus pada pengungkapan laporan keberlanjutan melalui penetapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Kepada Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Selanjutnya pada tahap II (2021 – 2025) diawali dengan penyelesaian Taksonomi Hijau yang merupakan prinsip dasar terkait keterbukaan informasi, pedoman pelaksanaan manajemen risiko, serta perluasan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang inovatif (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yilmaz (2021) menunjukkan pengungkapan laporan berkelanjutan memiliki dampak positif atas nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut didukung pula oleh Firmansyah *et al* (2021), Swarnapali & Le (2018) dan Loh *et al* (2017). Sedangkan, penelitian Sampong *et al* (2018) memberikan kesimpulan pengungkapan laporan berkelanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh kajian yang dilakukan oleh Amalia *et al* (2021). Sedangkan menurut Bing & Li (2019) pengungkapan laporan keberlanjutan mempunyai efek negatif atas nilai perusahaan. Sehingga diperlukan pengujian kembali atas pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan karena adanya inkonsistensi hasil dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini menilai pengungkapan laporan keberlanjutan dalam bentuk rasio berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), dimana semakin banyak indikator GRI yang dipenuhi perusahaan melalui laporan keberlanjutan, maka nilai pengungkapan laporan keberlanjutan semakin tinggi.

Manajemen risiko juga merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan oleh investor. Berdasarkan penelitian sebelumnya, salah satu penyebab runtuhnya beberapa bank besar di Eropa pada krisis global pada tahun 2007 – 2008 adalah pengambilan risiko yang terlalu besar. Oleh sebab itu setelah krisis global, investor mulai menyadari pentingnya manajemen risiko dan seberapa besar risiko yang diambil perusahaan, selain itu peraturan terkait pengungkapan risiko perusahaan sektor keuangan juga semakin berkembang agar dapat memberikan informasi yang memadai (Nahar & Jahan, 2021). Di Indonesia, kewajiban

pelaporan manajemen risiko diawali dengan penetapan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Peraturan tersebut kemudian direvisi kembali oleh OJK lewat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Penelitian sebelumnya oleh Nahar & Jahan (2021) menunjukkan pengungkapan manajemen risiko memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, hasil riset oleh Ticoalu et al (2021), Siregar & Safitri (2019) dan Emar & Ayem (2020) mengindikasikan informasi manajemen risiko yang tinggi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga diperlukan penelitian kembali atas pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan, karena terdapat kontradiksi atas hasil riset sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.
2. Terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.
3. Terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh risiko likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian perihal faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih terdapat banyak perbedaan kesimpulan pengujian, sehingga penelitian ini akan melakukan pengujian kembali dengan membatasi penelitian. Penelitian ini mempunyai batasan variabel yang dipergunakan yaitu variabel pengungkapan keberlanjutan yang mengikuti indeks GRI 2018 sebagai dasar pengungkapan, pengungkapan manajemen risiko yang menggunakan Basel III sebagai dasar pengungkapan, dan rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebagai pengukuran atas rasio likuiditas. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

D. Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah serta memberikan jawaban mengenai signifikansi antara faktor independen dan dependen dalam penelitian ini. Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang dibahas diatas, serta mengacu pada topik penelitian maka perumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- Apakah pengungkapan Laporan Keberlanjutan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI

- Apakah pengungkapan Manajemen Risiko perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI
- Apakah Risiko Likuiditas perusahaan yang baik berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI
- Apakah Risiko Likuiditas dapat memperkuat hubungan pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI
- Apakah Risiko Likuiditas dapat memperkuat hubungan pengungkapan Manajemen Risiko terhadap nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini guna memperoleh hasil dan jawaban atas rumusan masalah yang diterangkan sebelumnya, yaitu:

- Menguji dan mengkaji mengapa pengungkapan Laporan Keberlanjutan memengaruhi nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI.
- Menguji dan mengkaji mengapa pengungkapan Manajemen Risiko memengaruhi nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI.
- Menguji dan mengkaji mengapa Risiko Likuiditas memperkuat hubungan pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Manajemen Risiko terhadap

nilai perusahaan tahun 2018-2021 pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI.

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan tambahan untuk:

1. Bagi akademisi dan pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi tambahan terkait pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dan pengungkapan manajemen risiko atas nilai perusahaan yang dimoderasi dengan risiko likuiditas. Kesimpulan akhir dari penelitian ini diharapkan mampu mendukung hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh berbagai peneliti.

2. Bagi perusahaan dan lembaga pengawas bank

Bagi pemegang jabatan suatu perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu data dan informasi tambahan guna mempertimbangkan penyusunan pengembangan kualitas perusahaan. Dimana dalam penelitian ini terdapat informasi mengenai dampak laporan keberlanjutan dan manajemen risiko yang diterapkan terhadap harga saham perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga independen yang mengawasi dan memeriksa perbankan di Indonesia, dalam memperbaharui pedoman maupun peraturan terkait informasi laporan keberlanjutan di berbagai perusahaan, atau secara khusus bagi perbankan Indonesia.

3. Bagi investor di pasar modal

Kesimpulan dari studi ini dapat menyediakan informasi tambahan bagi penanam modal yang aktif di bursa efek maupun calon investor di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D.,S., Basuki, Hidayat, I., & Alpiani, R. (2020). Financial Factors and Mandatory Disclosures. *International Journal of Multi Science*, 1 (6), 20-30.
- Amalia et al. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Humanities, Management, and Science Proceeding 2021*, 1(2). 130-140.
- Bing, T. & Li, M. (2019). *Does CSR Signal the Firm Value? Evidence from China*. *Sustainability* 2019, 4255(11).
- BIS. (2012). Basel committee on banking supervision reforms - Basel III, Basel Committee on banking supervision.
- Butt, A. A., Shahzad, A., & Ahmad, J. (2020). *Impact of CSR on Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance*. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2). 145–163.
- Cho, S. J., Chung, C. Y, & Young, J. (2019). *Study on the Relationship between CSR and Financial Performance*. *Sustainability* 2019, 11(343).
- Chung dan Pruitt. (1994). A simple approximation of Tobin's Q. *Financial Management*, 23. 70-74.
- Dang, H. N., Nguyen, T. T., & Tran, D. M. (2020). *The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam*. *Journal of Finance, Economics, and Business*, 7(3). 63-72.
- Elkington, J., (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing Limited: Oxford Centre for Innovation.
- Emar, A. E. S., & Ayem, S. (2020). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 78–90.
- Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. *The Journal of Finance*, 25 (2). 383-417
- Firmansyah, A., Husna, M. C., & Putri, M. A. (2021). *Corporate Social Responsibility Disclosure, Corporate Governance Disclosures, and Firm Value in Indonesia Chemical, Plastic, and Packaging Sub-Sector Companies*. *Accounting Analysis Journal*, 10(1). 9-17.

- Global Reporting Initiative* (2016). *Reporting Principles and Standard Disclosures*. Global Reporting Initiative
- Hanafi (2006). *Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta : Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.
- Hasanah, M., & Fadly, F. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap PDRB Tanpa Migas di Pulau Sumatera Menggunakan Metode Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 5 (2), 51-60.
- Khan, H. Z., Bose, S., Sheehy, B., & Quazi, A. (2020). *Green banking disclosure, firm value and the moderating role of a contextual factor: Evidence from a distinctive regulatory setting*. *Business Strategy and the Environment*, 2021. 1-20.
- Kosmaryati, Handayani, C., A., Isfahani, R., N., & Widodo, E. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2 (1), 10-20.
- Kusuma, A. W., Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Bergabung di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016. *Jurnal Nominal*, 7(2). 91-105.
- Kusnandar, V. B. (2022). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/inilah-3-bank-pencetak-laba-terbesar-2021-siapa-juaranya>.
- Latifah, S. W. & Luhur, M. B. (2017), Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 13-18.
- Loh, L., Thomas, Wang, Y. (2017). *Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence from Singapore-Listed Companies*. *Sustainability* 2017, 9(2112).
- Mihai, Irina (2023). *Banks as Liquidity Providers in the Interbank Market*. *Sciend*. 1779-1790.
- Morris, R. D. (1987). *Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice*. *Accounting and Business Research*, 18(69). 47-56.

- Nahar, S., & Jahan, M. A. (2021). *Do Risk Disclosures Matter for Bank Performance? A Moderating Effect of Risk Committee. Accounting in Europe*, 2021. 1-29.
- Olalere, O. E., Islam, M. A., Yusoff, W. S., & Mumu, F. E. (2021). *Modeling the Determinants of Firm Value of Conventional Banks: Empirical Evidence from ASEAN-5 Countries. Asia-Pacific Social Science Review*, 21(3). 122-136.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia Tahap II 2021-2025*.
- PBI No. Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Resio bagi BUS dan UUS.
- Putri, M. O. D., & Wiksuana, I. G. B. (2020). *The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated by Dividend Policy. American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1). 204-212.
- Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. The Bell Journal of Economics*, 8(1). 23-40.
- Saggar, R., & Singh, B. (2017). *Corporate governance and risk reporting: Indian evidence. Managerial Auditing Journal*, 32(4), 378–405.
- Sampong, F., Song, N., Boahene, K. O., & Wadie, K. A. (2018). *Disclosure of CSR Performance and Firm Value: New Evidence from South Africa on the Basis of the GRI Guidelines for Sustainability Disclosure. Sustainability* 2018, 4518(10).
- Sreesha Ch. (2014). *A study on the effect of bank size and operational efficiency on performance of banks. International Journal of Research*, 1. 274-286.

- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management, intellectual capital, corporate social responsibility, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Sudiyatno dan Puspitasari. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 2(1). 9-21.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryonugroho, B. (2016). "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating". Fakultas Ekonomi, Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Swarnapali, R., & Le, L. (2018). *Corporate Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence from a Developing Country. The International Journal of Organizational Innovation*, 10(4). 69-78.
- Ticoalu, R., Januadi, Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2). 89-103.
- Turner, M. (2022, April 26). *Bank Stocks Unravel in Worst Rout Since 2020*. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2022-04-26/bank-stocks-unravel-in-worst-rout-since-2020-amid-economic-woes>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 38-52.
- Yilmaz, I. (2021). *Sustainability and financial performance relationship: international evidence. World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 17(3). 567-549

